

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan menurut UU No. 20 Tahun 2003, ialah merupakan suatu usaha yang dilakukam secara sadar dan juga terencana dengan tujuan supaya dapat mewujudkan situasi belajar serta proses dalam sebuah pembelajaran sehingga peserta didik dapat mengembangkan potensi yang terdapat dalam dirinya secara aktif sehingga memiliki kekuatan spiritual dalam keagamaan, dapat mengendalikan diri, memiliki kepribadian kecerdasan serta akhlak yang mulia dan juga berketerampilan sehingga dapat berguna untuk dirinya, masyarakat, bangsa, dan juga negara.¹ Selain itu, pendidikan juga merupakan suatu proses yang kompleks, namun kompleksnya selalu seiring dengan perkembangan manusia. Dengan pendidikan berbagai aspek kehidupan dikembangkan melalui proses belajar dan distabilkan agar kondisi tercipta sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai serta dapat diperoleh se-optimal mungkin. Sebagaimana yang dikemukakan oleh (Paul M. Muchinsky, 2012) pendidikan merupakan suatu proses yang mempunyai tujuan yang biasanya diusahakan untuk menciptakan pola-pola tingkah laku tertentu pada kanak-kanak atau orang yang sedang dididik.

Pendidikan juga diartikan sebagai suatu interaksi yang melibatkan seluruh faktor didalamnya untuk mencapai suatu tujuan, yaitu mengembangkan kepribadian peserta didik dari perilaku negatif ke perilaku yang lebih positif beserta dari akhlak yang kurang baik ke akhlak yang lebih

¹ Nur Kholis, "PARADIGMA PENDIDIKAN ISLAM DALAM UNDANG-UNDANG

mulia.² Faktor-faktor yang terlibat didalamnya antara lain meliputi guru sebagai pendidik, peserta didik, tujuan pendidikan, materi pelajaran, metode pelajaran yang digunakan, alat dan sumber belajar, dan juga lingkungan pendidikan. Seluruh factor yang terlibat di dalam pendidikan tersebut saling mempengaruhi dan memiliki keterkaitan satu sama lain. Jadi supaya tujuan pendidikan dapat terlaksana dengan baik, seluruh faktor-faktor yang terlibat di dalamnya harus memiliki interaksi yang baik pula.

Guru sebagai pendidik dituntut agar mampu mengembangkan media pembelajaran. Media merupakan komponen penting dalam proses pembelajaran untuk mendukung kegiatan pembelajaran yang dirancang sesuai dengan tuntutan kurikulum, karakteristik sarana serta tuntutan pemecahan masalah belajar, dan media tertentu yang telah dibuatkan formulanya. Penggunaan media akan membantu guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Melalui penggunaan media yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran maka tujuan pembelajaran akan mudah tercapai.

Salah satu cara untuk membantu guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran adalah dengan penggunaan media pembelajaran. “Media pembelajaran menurut Aqid (2013;5) adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dan merangsang terjadinya proses belajar pada peserta didik. Media digunakan untuk membantu terciptanya pembelajaran yang baik”.

Untuk itu dalam mengembangkan media dapat dilakukan dengan cara pengemasan kembali informasi yang berasal dari buku-buku teks SD, modul,

² Muhammad Ali Ramdhani, “Lingkungan Pendidikan dalam Implementasi Pendidikan Karakter,” *Jurnal Pendidikan Universitas Garut* 08, no. 01 (2014): 30.

selain itu informasi dapat diperoleh melalui internet, majalah ilmiah, jurnal penelitian maupun lingkungan sekitar yang berhubungan dengan materi. Informasi-informasi tersebut kemudian dikemas ke dalam bentuk media yang relevan.

Berdasarkan hasil wawancara melalui guru kelas IV MI PSM Kebonagung dalam mata pelajaran IPS terlalu banyak materi-materi yang diajarkan sehingga membuat peserta didik menjadi kurang memahami materi yang disampaikan. Sehingga pada saat dilaksanakannya ulangan harian peserta didik memperoleh nilai 60-70. Di kelas IV ini nilai KKM mata pelajaran IPS yang digunakan di MI PSM Kebonagung yaitu 75. Terdapat 15 peserta didik yang belum mencapai KKM dengan presentase 50% dan 15 peserta didik sudah mencapai KKM. Oleh karena itu diperlukan sumber media lainnya sebagai penyampaian materi agar peserta didik lebih memahami materi yang disampaikan oleh pendidik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan pemaparan diatas peneliti tertarik untuk menggunakan judul Pengembangan Media Buku Pendamping pada materi Keberagaman Budaya Bangsa untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Kelas IV MI PSM Kebonagung.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan oleh peneliti, maka peneliti dapat merumuskan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengembangan media Buku Pendamping dalam pembelajaran IPS materi Keberagaman Budaya Bangsa pada kelas IV Sekolah Dasar?

2. Bagaimana kelayakan media Buku Pendamping dalam pembelajaran IPS materi Keberagaman Budaya Bangsa pada kelas IV Sekolah Dasar?
3. Bagaimana peningkatan hasil belajar dari peserta didik kelas IV sebelum dan sesudah menggunakan media Buku Pendamping IPS?

C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan

1. Untuk mengembangkan media Buku Pendamping dalam pembelajaran IPS materi Keberagaman Budaya Bangsa pada kelas IV Sekolah Dasar.
2. Untuk mengetahui kelayakan dari media Buku Pendamping dalam pembelajaran IPS materi Keberagaman Budaya Bangsa pada kelas IV Sekolah Dasar.
3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar dari peserta didik kelas IV sebelum dan sesudah menggunakan media Buku Pendamping IPS.

D. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan

Tujuan dari adanya pengembangan adalah untuk memberikan kontribusi pembelajaran keprofesionalan para guru dan atau menyempurnakan perubahan dalam suatu pengaturan spesifik bidang pendidikan. Adapun pentingnya penelitian yang berjudul pengembangan media Buku Pendamping pada materi Keberagaman Budaya Bangsa ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Peserta Didik

Dengan adanya media pembelajaran Buku Pendamping IPS pada materi Keberagaman Budaya Bangsa ini diharapkan:

- a. Dapat menarik minat peserta didik dalam belajar.
- b. Dapat membantu peserta didik dengan mudah dalam memahami

materibelajar, dan

- c. Dapat memberikan materi pembelajaran yang dapat memberikan visualisasi yang lebih menarik kepada peserta didik.

2. Bagi Sekolah

Dengan adanya media pembelajaran Buku Pendamping IPS pada materi Keberagaman Budaya Bangsa ini diharapkan:

- a. Mendapatkan produk berupa media Buku Pendamping yang berguna untuk meningkatkan minat belajar peserta didik dan meningkatkan mutu pendidikan sekolah, dan
- b. Dapat memberikan informasi serta masukan untuk memperbaiki dan mengembangkan media pembelajaran sesuai dengan perkembangan zaman maupun perkembangan teknologi sehingga mendukung pencapaian tujuan program pendidikan.

E. Spesifikasi Produk Yang Dikembangkan

Penelitian ini akan menghasilkan produk berupa Media pembelajaran yang bernama Buku Pendamping IPS. Spesifikasi dari media pembelajaran Buku Pendamping Bahan Ajar yang akan dibuat yakni :

1. Media Buku Pendamping Bahan Ajar dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar IPS materi Keberagaman Budaya Bangsa pada kelas IV.
2. Media Buku Pendamping IPS yang dikembangkan berupa media visual.
3. Media Buku Pendamping IPS yang dikembangkan untuk materi Keberagaman Budaya Bangsa pada kelas IV Sekolah Dasar.
4. Media yang dikembangkan memiliki gambar animasi yang mampu

menarik perhatian dan penjelasan materi yang mudah difahami oleh peserta didik untuk menggunakan Media Buku Pendamping IPS.

F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan

Asumsi dan keterbatasan dalam penelitian dan pengembangan media pembelajaran Buku Pendamping IPS adalah sebagai berikut:

1. Asumsi Penelitian dan Pengembangan
 - a. Media pembelajaran Buku Pendamping IPS ini dapat membantu pendidik untuk menarik minat belajar peserta didik dalam pembelajaran IPS.
 - b. Media pembelajaran Buku Pendamping IPS ini dapat menjadi jembatan bagi pendidik untuk memberikan pengalaman pada peserta didik dalam proses pembelajaran yang tujuannya memudahkan pesertadidik dalam menangkap materi pelajaran.
 - c. Media pembelajaran Buku Pendamping IPS ini dapat digunakan peserta didik untuk belajar secara mandiri maupun secara berkelompok.
 - d. Validator merupakan seorang dosen dan pendidik yang sudah berpengalaman dalam mengajar serta dipilih sesuai dengan bidangnya. Validator ahli media merupakan seseorang yang sudah cakap bernaung dalam bidang multimedia serta validator ahli materi merupakan seorang yang ahli dalam bidang materi pembelajaran dari sekolah yang bersangkutan.

2. Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan

Keterbatasan penelitian dan pengembangan ini yaitu sebagai berikut:

- a. Produk yang dihasilkan berupa media pembelajaran Buku Pendamping Bahan Ajar materi Keberagaman Budaya Bangsaku matapelajaran IPS kelas IV sekolah dasar Kurikulum Merdeka.
- b. Responden yang dijadikan sampel penelitian ini yaitu uji validasi para ahli materi dan media, serta uji kelayakan produk yang diuji cobakan untuk pendidik dan peserta didik melalui uji coba secara perorangan, kelompok kecil serta minat belajar melalui uji coba kelompok besar.
- c. Uji coba produk dilakukan di MI PSM Kebonagung Kabupaten Kediri.

G. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan kajian penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang dapat diambil dari berbagai sumber ilmiah seperti skripsi, tesis, disertasi atau jurnal penelitian. Adapun penelitian terdahulu yang dijadikan acuan peneliti dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Atika Maulidina Hs dan Agung Setyawan yang berjudul “Keefektifan Buku Ajar Pendamping Berbasis Kearifan Lokal Bangkalan Tema 7 Untuk Kelas 4 SDN Demangan 1 Bangkalan” bahwa penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui keefektifan produk buku ajar pendamping berbasis kearifan lokal Bangkalan bertema keindahan keberagaman di negeriku. Penelitian

tersebut dilaksanakan di SDN Demangan 1 Bangkalan. Penelitian pengembangan ini menggunakan model pengembangan prosedural dengan desain 10 langkah dari Borg and Gall. Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa sebanyak 100% peserta didik selesai belajar setelah menggunakan produk buku ajar pendamping yang dikembangkan. Hal ini menunjukkan bahwa keefektifan produk berada pada kriteria efektif sehingga layak digunakan dalam pembelajaran di kelas. Karena salah satu syarat produk pendidikan dikatakan layak dan dapat digunakan di dalam kelas jika produk tersebut dinilai efektif berdasarkan validasi khalayak.

2. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Megawati, Magareta dkk. dengan judul “Pengembangan Buku Pendamping Bidang Studi Ilmu Pengetahuan Alam Tema 5 Subtema 1 Kelas V Sekolah Dasar”, bahwa penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui kelayakan, kepraktisan dan keefektifan. Pengembangan media ini merupakan pengembangan yang menggunakan model Analysis Design-Development-Implementation- Evaluation (ADDIE). Analisis yang digunakan buku pendamping yaitu kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian berdasarkan aspek kelayakan oleh ahli bahan ajar 92,9% dan ahli materi 93,03% dengan kriteria “layak”.Aspek kepraktisan kuisisioner respon guru 92,08% dan kuisisioner respon peserta didik 91,65% dengan kriteria “sangat baik”. Aspek keefektifan dengan rata-rata nilai yang diperoleh peserta sebesar 0,47 kriteria “sedang”. Berdasarkan hasil tersebut, buku pendamping tema 5 Ekosistem subtema 1 Komponen Ekosistem dapat

digunakan dalam pembelajaran karena telah memenuhi kriteria layak, praktis dan efektif.

3. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nopus, Hayatun dkk dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Buku Pendamping Tematik Terpadu Berbasis Kontekstual pada Peserta didik Sekolah Dasar”, bahwa penelitian tersebut bertujuan untuk untuk mengembangkan bahan ajar buku pendamping tematik yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik Sekolah Dasar. Sampel Penelitian yaitu peserta didik kelas III yang berjumlah 24 peserta didik. Penelitian ini dilaksanakan dengan metode penelitian yang digunakan Research and Development dengan desain pengembangan model Dick and Carey. Teknik pengumpulan data dalam penulisan ini yaitu observasi, wawancara, kuisisioner. Teknik analisis data menggunakan skala likert dan mean (persentase nilai rata-rata). Berdasarkan hasil dari analisis dan perhitungan nilai kuisisioner uji validitas dari tim validator ahli desain, bahasa, dan materi tergolong dalam kategori baik dengan persentase 80,55 %. Sedangkan hasil analisis uji kepraktisan guru dan peserta didik yang terdiri dari 10 orang uji one to one sebanyak 3 peserta didik, uji kelompok kecil 6 peserta didik dan 1 guru untuk uji kepraktisan guru. Hasil secara keseluruhan uji kepraktisan tergolong dalam kategori sangat praktis dengan persentase 86,39 %. Dengan demikian hasil penelitian dan pengembangan bahan ajar buku pendamping tematik terpadu berbasis kontekstual dapat dinyatakan valid dan praktis, bahan ajar layak digunakan dalam pembelajaran. Bahan ajar ini dapat membantu peserta didik dan guru di dalam pembelajaran,

khususnya pembelajaran tematik terpadu.

4. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Anwar, Uray Annisa Nurul Melini dkk dengan judul “Pengembangan Buku Suplemen Ips Pendamping Pembelajaran Kelas IV Berbasis Kearifan Lokal Kota Singkawang SDN 15 Singkawang”, bahwa penelitian tersebut bertujuan untuk mengembangkan produk buku suplemen IPS berbasis kearifan lokal Kota Singkawang untuk kelas IV sekolah dasar yang layak untuk digunakan dalam membantu kegiatan pembelajaran pada Kurikulum Merdeka. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode research and development (RnD) dengan mengadaptasi model Borg & Gall. Sumber data penelitian ini adalah 22 peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 15 Singkawang, 1 guru kelas, dan 3 orang validator ahli yang terdiri atas 1 orang ahli materi, desain, dan bahasa. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara dan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan buku suplemen IPS berbasis kearifan lokal Kota Singkawang sudah melalui 7 langkah penelitian dari 10 langkah penelitian. Validitas produk buku suplemen IPS memperoleh kriteria sangat baik dengan nilai persentase rata-rata 95% pada aspek materi, 95% pada aspek desain, dan 97,2% pada aspek bahasa. Hasil respon guru memperoleh kriteria sangat baik dengan nilai persentase rata-rata 91,67%. Hasil respon peserta didik pada uji coba pertama memperoleh nilai persentase rata-rata 96% dengan kriteria sangat layak, dan uji coba kedua memperoleh persentase rata-rata 90,9% dengan kriteria sangat layak.

5. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Mansur dengan judul “Pengembangan Buku Pendamping Bahan Ajar Tematik Kelas III SD/MI Berbasis Kearifan Lokal Daerah Kalimantan Barat”, bahwa penelitian tersebut bertujuan untuk mengembangkan kearifan lokal dalam bahan ajar tanpa harus menghilangkan substansi materi yang menjadi tujuan kurikulum. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Research and Development Model 4 D yakni Define, Design, Development and Dissemination. Sedangkan instrumen atau alat pengumpulan datanya adalah, dokumentasi dan kuisioner validasi untuk kelayakan buku pendamping yang dikembangkan. Hasil penelitian ini adalah tersusunnya 8 buah buku pendamping untuk pembelajaran tematik berbasis kearifan lokal daerah Kalimantan barat untuk Kelas III, dengan 4 aspek penilaian yang meliputi penilaian terhadap aspek isi materi rata aspek penilaiannya 4.68 setara dengan 93.75 % (Valid/ Layak digunakan), aspek kelayakan penyajian materi pelajaran yang sesuai dengan buku pembelajaran tematik kemendiknas tahun 2018 rata-rata penilaian 4.76 setara dengan 95 % (Valid/Layak untuk digunakan). aspek kelayakan tampilan desain buku pada pengembangan bahan ajar berbasis kearifan lokal diperoleh nilai rata-rata 4.8 setara dengan 96.7 % (Valid/ Layak untukdigunakan), aspek kelayakan bahasa yang digunakan pada pengembangan bahan ajar berbasis kearifan lokal diperoleh nilai rata-rata 4.64 setara dengan 96.7 % (Valid / layak untuk digunakan).
6. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Yuliatin, dkk dengan judul “Pengembangan Buku Ajar Pendamping Berbasis Budaya

Lokal Tradisi Manganan untuk Penguatan Pendidikan Karakter pada Pembelajaran IPS di SD”, bahwa penelitian tersebut bertujuan untuk menghasilkan buku ajar berbasis kearifan budaya lokal Tradisi Manganan untuk penguatan Pendidikan karakter peserta didik kelas IV. Desain penelitian ini menerapkan model pengembangan 4-D (four D Models) yang dikembangkan oleh Thiagaraja. Uji coba lapangan dengan desain one-group pretestposttest. Teknik pengumpulan data melalui observasi, kuisioner, dan tes. Teknik analisis data untuk mengetahui kelayakan maupun kevalidan, keefektifan, dan kepraktisan buku ajar secara deskriptif kualitatif dengan teknik presentase serta analisis infrensial melalui penghitungan n-gain. Adapun, hasil aspek kevalidan, produk buku ajar pada materi, 89% dan pada desain 88,33% maka dapat disimpulkan, bahwa produk tersebut layak digunakan. Aspek kepraktisan meliputi keterlaksanaan, pembelajaran oleh guru, dan peserta didik yang mencapai 86% dan 82% dengan kategori, terlaksana sangat baik. Hasil aspek keefektifan menunjukkan, peningkatan karakter peserta didik yang semula 35% menjadi 89%. Penghitungan, rata-rata ketuntasan belajar untuk peningkatan hasil belajar mencapai 84% dengan kategori, tinggi. Hal ini menunjukkan, bahwa terjadi perbedaan, signifikan terhadap, hasil belajar peserta didik setelah mengikuti, pembelajaran dengan menggunakan, buku ajar berbasis kearifan, budaya lokal Tradisi Manganan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran buku pendamping bahan ajar

layak dan efektif diterapkan dalam kegiatan pembelajaran. Dari keenam penelitian yang telah dipaparkan, penelitian tersebut memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Adapun persamaan dan perbedaan disajikan dalam bentuk tabel berikut ini:

Tabel 1.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No.	Nama dan Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Atika Maulidina Hs dan Agung Setyawan (2022) dengan judul "Keefektifan Buku Ajar Pendamping Berbasis Kearifan Lokal Bangkalan Tema 7 Untuk Kelas 4 SDN Demangan 1 Bangkalan	Persamaanya terletak pada: a. Media pembelajaran yang digunakan atau produk yang dikembangkan yaitu Buku Pendamping b. Subjek penelitiannya ditujukan untuk peserta didik kelas IV Sekolah Dasar.	Perbedaannya terletak pada: a. Model penelitian yang digunakan oleh Atika Maulidina Hs dan Agung Setyawan yaitu model pengembangan prosedural dengan desain 10 langkah dari Borg and Gall, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan model ADDIE. b. Mata pelajaran pada penelitian Atika Maulidina Hs dan Agung Setyawan difokuskan pada mata pelajaran Tematik Tema 7 Subtema 1 Indahnya Keragaman di Negeriku, sedangkan dalam penelitian ini difokuskan pada mata pelajaran IPS materi Keberagaman Budaya Bangsa. c. Penelitian yang dilakukan oleh Atika Maulidina Hs dan Agung Setyawan terletak di SDN Demangan 1 Bangkalan, sedangkan dalam penelitian ini yaitu di MI PSM Kebonagung

2.	Megawati, Magareta dkk. (2022) dengan judul “Pengembangan Buku Pendamping Bidang Studi Ilmu Pengetahuan Alam Tema 5 Subtema 1 Kelas V Sekolah Dasar”,	<p>Persamaanya terletak pada:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Media pembelajaran yang digunakan atau produk yang dikembangkan yaitu Buku Pendamping. b. Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model ADDIE 	<p>Perbedaannya terletak pada:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Subjek penelitiannya yang digunakan Megawati, Magareta dkk. ditujukan untuk peserta didik kelas V Sekolah Dasar sedangkan dalam penelitian ini ditujukan untuk peserta didik kelas IV Sekolah Dasar. b. Mata pelajaran pada penelitian Megawati, Magareta dkk. difokuskan pada mata pelajaran IPA Tema 5 Ekosistem Subtema 1 Komponen Ekosistem sedangkan dalam penelitian ini difokuskan pada mata pelajaran IPS materi Keberagaman Budaya Bangsa. c. Penelitian yang dilakukan oleh Megawati, Magareta dkk. terletak di SDN Tanjungrejo 3 Malang, sedangkan dalam penelitian ini yaitu di MI PSM Kebonagung d. Tujuan dari penelitian Megawati, Magareta dkk. yaitu untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik sedangkan penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.
3.	Nopus, Hayatun dkk (2021) dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Buku Pendamping Tematik Terpadu Berbasis Kontekstual pada Peserta didik Sekolah Dasar”	<p>Persamaanya terletak pada:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Media pembelajaran yang digunakan atau produk yang dikembangkan yaitu Buku Pendamping. 	<p>Perbedaannya terletak pada:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Model penelitian yang digunakan oleh Nopus, Hayatun dkk yaitu model Dick and Carey, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan model ADDIE. b. Mata pelajaran pada penelitian Nopus, Hayatun dkk difokuskan pada Tema 7 Perkembangan Teknologi Subtema 1 Perkembangan Teknologi Produksi Pangan, sedangkan dalam penelitian

			<p>ini difokuskan pada mata pelajaran IPS materi Keberagaman Budaya Bangsaku.</p> <p>c. Subjek pada penelitian Nupus, Hayatun dkk ditujukan untuk peserta didik kelas III Sekolah Dasar, sedangkan penelitian ini ditujukan untuk peserta didik kelas IV Sekolah Dasar.</p> <p>d. Penelitian yang dilakukan oleh Nupus, Hayatun dkk terletak di SDN 02 ABS Perigi sedangkan dalam penelitian ini yaitu di MI PSM Kebonagung.</p>
4.	<p>Anwar, Uray Annisa Nurul Melini dkk (2023) dengan judul “Pengembangan Buku Suplemen IPS Pendamping Pembelajaran Kelas IV Berbasis Kearifan Lokal Kota Singkawang SDN 15 Singkawang.</p>	<p>Persamaanya terletak pada:</p> <p>a. Media pembelajaran yang digunakan atau produk yang dikembangkan yaitu Buku Pendamping.</p> <p>b. Subjek penelitian ditujukan untuk peserta didik kelas IV Sekolah Dasar.</p>	<p>Perbedaannya terletak pada:</p> <p>a. Model penelitian yang digunakan oleh Anwar, Uray Annisa Nurul Melini dkk yaitu model Borg dan Gall, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan model ADDIE.</p> <p>b. Mata pelajaran pada penelitian Anwar, Uray Annisa Nurul Melini dkk difokuskan pada mata pelajaran IPAS yang berfokus pada materi IPS yang terdapat pada Bab 6 Indonesia Kaya Budaya, sedangkan penelitian ini difokuskan pada mata pelajaran IPS materi Keberagaman Budaya Bangsaku.</p> <p>c. Subjek pada penelitian Malfia dkk ditujukan untuk peserta didik kelas V Sekolah Dasar, sedangkan penelitian ini ditujukan untuk peserta didik kelas IV Sekolah Dasar.</p> <p>d. Penelitian yang dilakukan oleh Anwar, Uray Annisa Nurul Melini dkk terletak di SDN 15 Singkawan Kota Singkawang, sedangkan dalam penelitian ini yaitu di</p>

			MI PSM Kebonagung.
5.	Mansur (2021) dengan judul “Pengembangan Buku Pendamping Bahan Ajar Tematik Kelas III SD/MI Berbasis Kearifan Lokal Daerah Kalimantan Barat”	Persamaanya terletak pada: a. Media pembelajaran yang digunakan atau produk yang dikembangkan yaitu Buku Pendamping .	a. Model penelitian yang digunakan oleh Mansur yaitu 4 D yakni Define, Design, Development and Dissemination, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan model ADDIE b. Mata pelajaran pada penelitian Mansur difokuskan pada buku pembelajaran tematik kelas III mulai dari Tema 1 sampai Tema 8, yang berfokus pada materi IPS yang terdapat pada Bab 6 Indonesia Kaya Budaya, sedangkan penelitian ini difokuskan pada mata pelajaran IPS materi Keberagaman Budaya Bangsaku. c. Penelitian yang dilakukan Mansur berfokus pada kearifan lokal daerah Kalimantan Barat, sedangkan penelitian ini berfokus pada seluruh wilayah Indonesia. d. Subjek pada penelitian Mansur ditujukan untuk peserta didik kelas III Sekolah Dasar, sedangkan penelitian ini ditujukan untuk peserta didik kelas IV Sekolah Dasar.
6.	Yuliatin, dkk (2022) dengan judul “Pengembangan Buku Ajar Pendamping Berbasis Budaya Lokal Tradisi Manganan untuk Penguatan Pendidikan Karakter pada Pembelajaran IPS di SD”	Persamaanya terletak pada: a. Media pembelajaran yang digunakan atau produk yang dikembangkan yaitu Buku Pendamping. b. Mata pelajaran yang digunakan dalam penelitian yaitu IPS. c. Subjek penelitian ditujukan untuk peserta didik kelas IV Sekolah Dasar.	a. Model penelitian yang digunakan oleh Mansur yaitu 4 D yakni Define, Design, Development and Dissemination, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan model ADDIE b. Penelitian yang dilakukan oleh Yuliatin, dkk terletak di SDN Ngringinrejo II Kalititidu Bojonegoro sedangkan dalam penelitian ini yaitu di MI PSM Kebonagung.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dipaparkan, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini layak untuk dilaksanakan karena bukan merupakan plagiasi dari penelitian sebelumnya. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengembangkan media pembelajaran buku pendamping yang difokuskan untuk mata pelajaran IPS khususnya materi Keberagaman Budaya Bangsa. Karena pada pembelajaran tersebut, peserta didik terlihat kurang bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung dikarenakan pendidik masih menggunakan model pembelajaran konvensional dan pendidik belum menggunakan media dalam pengajarannya. Peneliti melakukan penelitian di MI PSM Kebonagung Kabupaten Kediri pada kelas IV. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian dan pengembangan dan menggunakan model ADDIE.

H. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman pembaca, maka perlu adanya beberapa penegasan istilah pada judul penelitian dan pengembangan ini yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian dan Pengembangan

Penelitian dan pengembangan merupakan cara atau langkah-langkah untuk melakukan suatu pengembangan berupa produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada serta dapat dipertanggung jawabkan.³ Penelitian dan pengembangan dalam penelitian ini merupakan suatu cara yang dilakukan oleh peneliti untuk membuat suatu

³ Sukmadinata dan Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 164

produk baru yang belum ada dan akan digunakan oleh pendidik kelas IV MI PSM Kebonagung yaitu berupa media pembelajaran buku pendamping.

2. Media pembelajaran

Media pembelajaran merupakan suatu alat bantu dan bahan dalam proses pembelajaran.⁴Media pembelajaran pada penelitian ini merupakan suatu alat, bahan atau kegiatan yang digunakan pendidik untuk membantu peserta didik dalam memahami mata pelajaran IPS materi Keberagaman Budaya Bangsa, Media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah media pembelajaran Buku Pendamping.

3. Media Buku Pendamping

Buku pendamping adalah buku yang berfungsi untuk mendampingi buku utama. Biasanya buku pendamping disebut pula buku pengayaan jadi, buku pendamping biasanya ditulis setelah ada buku utama. Sebagai contoh, buku pengayaan untuk anak sekolah. Kegiatan buku pelajaran itu masih bersifat umum. Jadi, buku pelajaran memerlukan buku pendamping untuk menjelaskan buku utama, karena ada beberapa bagian dari buku utama yang tidak bisa dijelaskan dalam buku utama. Ini disebabkan space atau pedoman penulisan buku utama tersebut.⁵ Peneliti bermaksud untuk mengembangkan media pembelajaran yang akan dikemas ke dalam bentuk Buku Pendamping.

⁴ Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum Merdeka* (Jakarta: Gava Media, 2013), 4

⁵ Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Menengah, 2020, *Modul Pembelajaran SMA Bahasa Indonesia*, Jakarta:Kemdikbud, 8

4. Pembelajaran IPS

Pembelajaran IPS adalah pembelajaran yang mengajarkan akan nilai-nilai demokrasi dan juga mengajarkan akan moral dan norma secara utuh dan berkesinambung. Untuk membentuk watak warga negara yang baik, yang tahu, mau dan sadar akan hak dan kewajibannya.⁶ Pembelajaran IPS pada penelitian ini difokuskan pada materi Keberagaman Budaya Bangsaku.

5. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perwujudan perilaku belajar yang biasanya terlihat dalam perubahan, kebiasaan, keterampilan, sikap, pengamatan, dan kemampuan.⁷ Hasil belajar yang dimaksud oleh peneliti disini yaitu apakah peserta didik mampu meningkatkan nilai belajar saat menggunakan media pembelajaran Buku Pendamping.

⁶ Zamroni, *Pendidikan Demokrasi*, Yogyakarta: Ombak (2013), 28

⁷ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011) jilid XV, 3.